

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu ekosistem yang kompleks dan terpadu, hutan memberikan dampak terhadap berbagai sumber daya alam lainnya. Hutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan. fungsi hutan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan (Wali & Soamole,2015). Hutan merupakan salah satu ekosistem penyangga yang berfungsi sebagai pengatur dan penstabil utama system ekologi global Bumi (Rahayu,2016). Namun, menurunnya fungsi dan potensi hutan merupakan permasalahan yang sering dihadapi saat ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan upaya-upaya menjaga kelestarian ekosistem hutan agar fungsi dan manfaatnya tetap terjaga.

Salah satu indikator untuk mencapai keberlanjutan hutan adalah kondisi dan kesehatan ekosistem hutan tersebut (ITTO, 2016). Kesehatan hutan adalah usaha untuk mengurangi kerusakan pada hutan agar fungsinya dan manfaatnya tetap terjaga (Safe'i A et al., 2022). Kesehatan hutan kini dianggap sangat krusial, terutama dalam konteks kehutanan. Kesehatan hutan berperan penting dalam menjalankan berbagai fungsi hutan. Hutan yang dalam kondisi baik akan mampu menjalankan fungsinya secara optimal, yaitu fungsi produksi, perlindungan, dan konservasi seperti yang diharapkan (Safe'i A et al., 2022). Hutan yang dalam kondisi baik ditandai dengan keadaan sehat dari pohon-pohon yang menyusun tegakannya. Untuk menilai kesehatan pohon-pohon tersebut, kita bisa memeriksa kerusakan yang terjadi pada pohon-pohon itu.

Pohon dianggap sehat jika ia dapat menjalankan fungsi fisiologisnya dengan baik, serta memiliki ketahanan ekologi yang tinggi terhadap gangguan hama dan faktor eksternal lainnya (Yunasfi, 2002). Sebaliknya, pohon dianggap tidak sehat jika mengalami kerusakan pada struktur, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Kerusakan pada pohon, jika mencapai batas tertentu, dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan pohon di dalam hutan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan keseluruhan hutan tersebut (Simajorang & Safe'i, 2018).

Pengawasan terhadap kerusakan pohon dalam komponen tegakan ini dapat dianalisis dengan memanfaatkan metode *Forest Health Monitoring* (FHM) (Ardiansyah Ferdi, Rahmat Sefe'i, Rudi Hilmanto, 2018). Mengaplikasikan metode ini akan mempermudah proses identifikasi kerusakan pada pohon dengan memperhatikan lokasi, jenis, dan tingkat keparahan kerusakan. Dengan demikian, penelitian ini sangat krusial untuk memperoleh data mengenai kerusakan pada pohon-pohon yang membentuk tegakan jati dan sengon. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi untuk mengatasi faktor-faktor penyebab kerusakan pohon serta menjadi acuan bagi pengelola hutan dalam upaya mencapai pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Masyarakat mengelola hutan monokultur untuk tujuan komersial dan menghadapi banyak masalah abiotik dan biotik. Spesies pohon yang tumbuh cepat merupakan tanaman yang biasanya dibudidayakan untuk tujuan komersial. Pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) dan Jati (*Tectona grandis* Lf.) ditemukan di wilayah Kabupaten Sleman. Pemeliharaan rutin diperlukan untuk menghasilkan hasil yang memuaskan.

Monitoring kesehatan pada saat ini masih jarang dilakukan oleh masyarakat yang mengelola atau budidaya hutan monokultur. Oleh karena itu, penelitian “Status kesehatan dan Pertumbuhan Tegakan Jati (*Tectona grandis* Lf.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) di Kabupaten Sleman, kapanewon Ngemplak, Yogyakarta” ini perlu dilakukan sebagai masukan sebagai tindakan lanjutan perawatan tegakan untuk keberhasilan hutan yang lestari.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi gangguan pada tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) dan Jati (*Tectona grandis* Lf.) di kapanewon Ngemplak, kabupaten Sleman.
2. Mengidentifikasi kondisi kesehatan dan tingkat kerusakan tegakan Jati (*Tectona grandis* Lf.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) di kapanewon Ngemplak kabupaten Sleman..

3. Mengetahui pertumbuhan dan keseragaman distribusi pertumbuhan Jati (*Tectona grandis* Lf.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) di kapanewon Ngemplak kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kesehatan dan tingkat kerusakan pada tegakan Jati (*Tectona grandis* Lf.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) di kapanewon Ngemplak kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui keseragaman distribusi pertumbuhan tegakan Jati (*Tectona grandis* Lf.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) di kapanewon Ngemplak kabupaten Sleman.